

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERAN INDONESIA DI DUNIA INTERNASIONAL

MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS/SEMESTER	: X / GENAP
MATERI POKOK	: PERAN INDONESIA DI DUNIA INTERNASIONAL
ALOKASI WAKTU	: 4 x 45 MENIT (2 PERTEMUAN)
MODEL PEMBELAJARAN	: PROBLEM-BASED LEARNING (PBL)
PENDEKATAN	: PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

I. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH

- Nama Sekolah : [Isi dengan nama sekolah Anda]
- Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
- Kelas/Fase : X / E
- Tahun Pelajaran : 2026-2027
- Guru Mata Pelajaran : [Isi dengan nama guru]

2. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta memiliki pengetahuan awal tentang konsep globalisasi dan hubungan antarnegara.

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan profil pelajar Pancasila:

- BERIMAN, BERTWAQWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Menghargai keberagaman global dan mempraktikkan toleransi dalam interaksi antarbudaya.
- BERKEBINEKAAN GLOBAL: Memahami peran Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia sebagai refleksi dari nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan.
- MANDIRI: Mampu mencari, mengolah, dan menganalisis informasi secara independen terkait isu-isu internasional.
- BERGOTONG ROYONG: Bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menyajikan hasil analisis.
- BERNARAR KRITIS: Mampu menganalisis isu-isu global dan peran Indonesia secara objektif serta merumuskan solusi atau rekomendasi.
- KREATIF: Mengembangkan ide-ide baru dalam menyajikan informasi dan solusi terkait perdamaian dunia.

4. SARANA DAN PRASARANA

- a. Bahan Ajar: Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas X, modul, artikel berita, jurnal ilmiah, video dokumenter, infografis, situs web resmi organisasi internasional (PBB, ASEAN, GNB).
- b. Alat: Papan tulis/whiteboard, spidol, proyektor, laptop, speaker, kartu indeks, kertas manila/flipchart, alat tulis.
- c. Media Pembelajaran: Tampilan presentasi (PowerPoint/Canva), video pendek tentang konflik internasional dan upaya perdamaian, peta dunia, mind map.

5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler: Semua peserta didik di kelas dengan karakteristik umum yang sama.

6. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning – PBL), dipadukan dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) untuk mendorong pemahaman konseptual, transfer pengetahuan, dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

II. KOMPONEN INTI

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis peranan negara Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi regional maupun internasional.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model Problem-Based Learning, peserta didik diharapkan mampu:

- a. Mengidentifikasi berbagai bentuk peran aktif Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia di tingkat regional dan internasional dengan tepat.
- b. Menganalisis latar belakang historis dan ideologis keterlibatan Indonesia dalam upaya perdamaian dunia secara komprehensif.
- c. Menjelaskan kontribusi konkret Indonesia dalam organisasi regional (misalnya, ASEAN) dan organisasi internasional (misalnya, PBB, GNB) dengan argumen yang kuat.
- d. Mengevaluasi dampak positif dan tantangan peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia bagi kepentingan nasional dan global secara kritis.
- e. Merumuskan rekomendasi atau strategi untuk meningkatkan peran Indonesia dalam diplomasi perdamaian di masa depan berdasarkan analisis mendalam.

3. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan memahami bahwa perdamaian dunia bukanlah tanggung jawab satu pihak, melainkan hasil dari kolaborasi dan peran aktif berbagai

negara, termasuk Indonesia. Mereka akan menyadari bahwa peran Indonesia dalam diplomasi dan organisasi internasional merupakan implementasi nyata dari amanat UUD 1945 dan nilai-nilai Pancasila, yang secara langsung berkontribusi pada stabilitas dan kemajuan global. Pemahaman ini akan mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang berpartisipasi aktif dalam perdamaian dunia.

4. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Mengapa Indonesia, sebagai negara berkembang, merasa perlu untuk ikut serta dalam menjaga perdamaian dunia? Bukankah seharusnya fokus pada pembangunan dalam negeri saja?
- b. Menurut kalian, apa dampak nyata jika Indonesia tidak aktif dalam isu-isu perdamaian dunia, misalnya di kawasan Asia Tenggara atau konflik di Timur Tengah?
- c. Bagaimana nilai-nilai Pancasila termanifestasi dalam kebijakan luar negeri Indonesia yang bebas aktif dalam konteks perdamaian dunia? Bisakah kalian berikan contoh konkretnya?

5. ASESMEN

- a. ASESMEN DIAGNOSTIK (Non-kognitif)

Pertanyaan:

- i. Apa yang kalian rasakan saat mendengar berita tentang konflik atau perang di belahan dunia lain?
- ii. Seberapa jauh kalian merasa perlu untuk mengetahui tentang isu-isu perdamaian dan hubungan internasional?
- iii. Kegiatan apa yang paling kalian sukai saat belajar tentang sejarah atau isu-isu sosial (misalnya, membaca, menonton video, diskusi kelompok)?

Tujuan: Mengukur minat, motivasi, dan gaya belajar awal peserta didik terkait topik.

Tindak Lanjut: Menyesuaikan metode pembelajaran dan media agar lebih relevan dengan minat peserta didik.

- b. ASESMEN FORMATIF (Selama Proses Pembelajaran)

Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok: Mengamati keaktifan, kualitas argumen, dan kerja sama dalam kelompok saat menganalisis studi kasus.

Penilaian Produk Diskusi: Mengulas hasil mind map, poster, atau presentasi kelompok terkait peran Indonesia di organisasi internasional, melihat kedalaman analisis dan kelengkapan informasi.

Penilaian Pertanyaan Reflektif: Mengumpulkan jurnal singkat atau jawaban tertulis peserta didik atas pertanyaan reflektif di akhir setiap sesi untuk melihat pemahaman dan keterkaitan materi dengan diri mereka.

- c. ASESMEN SUMATIF (Di Akhir Topik)

Bentuk: Analisis Studi Kasus dan Esai Argumentatif.

Tugas: Peserta didik diminta memilih satu kasus konflik internasional terkini, kemudian menganalisis potensi peran Indonesia dalam penyelesaian konflik tersebut, serta merumuskan rekomendasi tindakan diplomasi yang sesuai dengan prinsip politik luar negeri bebas aktif.

Kriteria Penilaian:

- i. Kelengkapan dan kedalaman analisis latar belakang konflik.
- ii. Relevansi identifikasi peran Indonesia dalam kasus tersebut.
- iii. Kekuatan argumentasi dalam merumuskan rekomendasi.
- iv. Penggunaan konsep-konsep materi secara tepat.
- v. Keterkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
- vi. Tata bahasa dan struktur penulisan yang baik.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN 1 (2 x 45 Menit)

Fokus: Mengidentifikasi dan Menganalisis Latar Belakang Peran Indonesia

TAHAP 1: ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH (15 Menit)

a. PEMBUKAAN (5 Menit)

- i. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- ii. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama.
- iii. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik.
- iv. Guru menanyakan kabar dan kondisi emosional peserta didik secara singkat.
- v. Guru melakukan asesmen diagnostik non-kognitif awal dengan mengajukan pertanyaan pemantik (misalnya, "Apa yang terlintas di pikiran kalian saat mendengar kata 'perdamaian dunia' atau 'konflik internasional'?").
- vi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.
- vii. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari dan masa depan peserta didik.

b. PENYAJIAN MASALAH (10 Menit)

- i. Guru menampilkan video pendek atau artikel berita tentang konflik regional (misalnya, konflik Laut Cina Selatan, isu Rohingya) atau konflik global (misalnya, perang di Ukraina, konflik Israel-Palestina).
- ii. Guru memancing reaksi peserta didik dan mengajukan pertanyaan: "Apa yang kalian lihat dan rasakan dari tayangan ini? Mengapa konflik-konflik tersebut terjadi? Apakah konflik itu hanya berdampak pada negara yang terlibat langsung atau juga berpengaruh pada negara lain seperti Indonesia?"
- iii. Guru menyajikan sebuah studi kasus hipotetis atau nyata yang menyoroti dilema: "Bagaimana jika Indonesia diminta menjadi mediator dalam konflik tersebut, sementara di satu sisi kita juga memiliki kepentingan nasional yang perlu dijaga? Apakah peran ini penting? Mengapa?"

- iv. Peserta didik secara individu menuliskan respons awal mereka terhadap studi kasus tersebut.

TAHAP 2: MENGORGANISASI PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR (20 Menit)

PEMBENTUKAN KELOMPOK

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen (berdasarkan gaya belajar atau hasil asesmen diagnostik awal jika ada).
- b. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan investigasi masalah.

IDENTIFIKASI MASALAH DAN PEMBAGIAN TUGAS

- a. Setiap kelompok diminta untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan kunci terkait studi kasus yang disajikan, seperti: "Apa saja peran yang bisa diambil Indonesia? Apa dasar hukum dan filosofi peran tersebut? Contoh nyata apa yang sudah dilakukan Indonesia?"
- b. Guru memberikan petunjuk sumber-sumber belajar yang dapat diakses (buku teks, internet, artikel, video) dan meminta setiap kelompok untuk membuat daftar pertanyaan penelitian awal.
- c. Dalam kelompok, peserta didik mulai membagi tugas untuk mencari informasi mengenai:
 - i. Latar belakang historis politik luar negeri bebas aktif.
 - ii. Dasar hukum (UUD 1945) dan ideologis (Pancasila) peran Indonesia.
 - iii. Bentuk-bentuk peran Indonesia di kawasan (ASEAN) dan dunia (PBB, GNB).

TAHAP 3: MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU DAN KELOMPOK (45 Menit)

PENCARIAN INFORMASI

- a. Peserta didik mulai mencari informasi dari berbagai sumber yang telah disarankan.
- b. Guru berkeliling, memfasilitasi, dan membimbing setiap kelompok. Guru memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dan tidak ada yang pasif.
- c. Guru mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga mulai menganalisis relevansi dan kredibilitas sumber.
- d. Guru memberikan pertanyaan pemantik tambahan kepada kelompok yang kesulitan, misalnya: "Bagaimana Konferensi Asia-Afrika menjadi tonggak penting bagi peran Indonesia? Apa kaitannya dengan GNB?"

DISKUSI AWAL DALAM KELOMPOK

- a. Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan temuan awal mereka.
- b. Mereka mulai mengelompokkan informasi dan mengidentifikasi poin-poin penting terkait latar belakang peran Indonesia dan contoh-contoh awal.

- c. Setiap kelompok mulai menyusun kerangka jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka identifikasi di awal.

TAHAP 4: MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA (10 Menit)

PERSIAPAN PRESENTASI AWAL

- a. Setiap kelompok menyiapkan garis besar atau poin-poin penting untuk presentasi awal mereka mengenai temuan sementara tentang latar belakang peran Indonesia. Mereka bisa menuliskannya di flipchart atau papan tulis mini.
- b. Guru mengingatkan untuk mempersiapkan pertanyaan atau isu yang masih menjadi kendala atau ingin didalami lebih lanjut pada pertemuan berikutnya.

TAHAP 5: ANALISIS DAN EVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH (Akhir Pertemuan) (5 Menit)

REFLEKSI AWAL

- a. Guru meminta setiap kelompok secara singkat menyampaikan satu atau dua poin penting yang mereka temukan atau pertanyaan yang masih mengganjal.
- b. Guru memberikan penguatan dan mengaitkan temuan-temuan awal dengan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk melanjutkan pencarian informasi mengenai kontribusi spesifik Indonesia di organisasi-organisasi internasional sebagai persiapan pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pertemuan dengan ucapan terima kasih dan motivasi.

2. PERTEMUAN 2 (2 x 45 Menit)

Fokus: Mengevaluasi Kontribusi dan Merumuskan Rekomendasi

TAHAP 1: ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH (10 Menit)

PEMBUKAAN (5 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- b. Guru mengingatkan kembali materi dan studi kasus dari pertemuan sebelumnya.
- c. Guru memeriksa pemahaman awal peserta didik dengan menanyakan: "Apakah ada temuan baru atau pertanyaan yang muncul setelah kalian mencari informasi tambahan di rumah?"
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu menganalisis kontribusi konkret dan merumuskan rekomendasi.

PENYAJIAN MASALAH LANJUTAN (5 Menit)

- a. Guru menyajikan studi kasus lanjutan atau skenario: "Indonesia saat ini sedang mempertimbangkan untuk mengajukan diri sebagai anggota

tidak tetap Dewan Keamanan PBB atau mediator dalam konflik X. Namun, ada suara-suara yang mempertanyakan efektivitas peran Indonesia selama ini. Bagaimana cara kita meyakinkan dunia bahwa Indonesia mampu dan penting untuk berperan lebih besar? Apa saja kontribusi konkret yang bisa kita tunjukkan?"

- b. Peserta didik secara individu kembali menuliskan respons awal mereka, mengaitkan dengan informasi yang sudah dikumpulkan.

TAHAP 2: MENGORGANISASI PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR (15 Menit)

KELOMPOK LANJUTAN

- a. Peserta didik kembali ke kelompok yang sama dari pertemuan sebelumnya.
- b. Guru memberikan LKPD lanjutan yang lebih fokus pada analisis kontribusi dan perumusan rekomendasi.

FOKUS ANALISIS

- a. Setiap kelompok diminta untuk secara sistematis menginventarisasi kontribusi nyata Indonesia dalam:
 - i. ASEAN (misalnya, pembentukan APSC, penyelesaian konflik regional, kerja sama ekonomi).
 - ii. PBB (misalnya, misi Garuda, peran dalam Dewan Keamanan, komisi HAM).
 - iii. Gerakan Non-Blok (misalnya, prinsip Dasa Sila Bandung, peran dalam isu Selatan-Selatan).
- b. Kelompok juga diminta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menjalankan peran tersebut.

TAHAP 3: MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU DAN KELOMPOK (35 Menit)

ANALISIS MENDALAM

- a. Peserta didik dalam kelompok menganalisis data dan informasi yang sudah terkumpul. Mereka tidak hanya mendaftar kontribusi, tetapi juga menganalisis: "Mengapa kontribusi ini penting? Apa dampaknya bagi perdamaian dunia dan kepentingan Indonesia? Apakah ada kontribusi yang bisa ditingkatkan atau diperbaiki?"
- b. Guru membimbing peserta didik untuk menggunakan kerangka berpikir analitis, seperti melihat hubungan sebab-akibat, membandingkan efektivitas, dan mengevaluasi relevansi.
- c. Guru mendorong diskusi yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila menjadi dasar dari setiap kontribusi tersebut (misalnya, kemanusiaan yang adil dan beradab dalam misi perdamaian, persatuan Indonesia dalam diplomasi).

PERUMUSAN REKOMENDASI

- a. Berdasarkan analisis, setiap kelompok merumuskan rekomendasi atau strategi konkret untuk meningkatkan peran Indonesia dalam diplomasi perdamaian di masa depan.
- b. Rekomendasi harus realistis, terukur, dan didasarkan pada prinsip politik luar negeri bebas aktif serta nilai-nilai Pancasila.
- c. Mereka bisa mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya dalam rekomendasi mereka.

TAHAP 4: MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA (25 Menit)**PENYAJIAN HASIL**

- a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi mereka di depan kelas.
- b. Presentasi dapat menggunakan media kreatif (poster digital, infografis, slide presentasi) untuk menyampaikan hasil dengan jelas dan menarik.
- c. Setiap kelompok memiliki waktu 5-7 menit untuk presentasi dan sesi tanya jawab singkat.

DISKUSI KELAS DAN TANGGAPAN

- a. Setelah setiap presentasi, peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan tanggapan kritis, atau memberikan masukan konstruktif.
- b. Guru memfasilitasi diskusi, mengarahkan agar pertanyaan dan tanggapan fokus pada kedalaman analisis dan relevansi rekomendasi.

TAHAP 5: ANALISIS DAN EVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH (Akhir Pertemuan) (15 Menit)**PENGUATAN DAN KESIMPULAN**

- a. Guru memberikan penguatan terhadap materi, mengoreksi miskonsepsi (jika ada), dan menyimpulkan poin-poin penting dari seluruh diskusi dan presentasi.
- b. Guru menekankan kembali bagaimana peran Indonesia adalah manifestasi nyata dari Pancasila dan amanat UUD 1945.

REFLEKSI AKHIR (10 Menit)

- a. Peserta didik secara individu menuliskan refleksi dalam jurnal belajar mereka atau menjawab pertanyaan reflektif:
 - i. "Apa pemahaman baru yang kalian dapatkan tentang peran Indonesia di dunia internasional?"
 - ii. "Bagaimana peran Indonesia ini relevan dengan kehidupan kalian sebagai warga negara?"
 - iii. "Apa yang akan kalian lakukan atau sumbangkan untuk mendukung peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia di masa depan?"
 - iv. "Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? Apa bagian yang paling menarik dan menantang?"

- b. Guru mengumpulkan jurnal refleksi ini sebagai bagian dari asesmen formatif.

TINDAK LANJUT DAN PENUTUP (5 Menit)

- i. Guru mengumumkan tugas asesmen sumatif (analisis studi kasus dan esai argumentatif) dan menjelaskan batas waktu pengumpulannya.
- ii. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik.
- iii. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

IV. LAMPIRAN

1. MATERI AJAR

Materi ajar akan mencakup:

- a. Ringkasan Sejarah Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia.
- b. Landasan Konstitusional dan Ideologis Peran Indonesia (Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, Pasal 11, Pasal 13, Pancasila).
- c. Peran Indonesia dalam ASEAN (Kerja Sama Politik-Kemampuan, Ekonomi, Sosial-Budaya).
- d. Peran Indonesia dalam PBB (Misi Perdamaian, Keanggotaan Dewan Keamanan, Komisi HAM, ECOSOC).
- e. Peran Indonesia dalam Gerakan Non-Blok (Konferensi Asia-Afrika, prinsip Dasa Sila Bandung).
- f. Studi Kasus dan Contoh Kontribusi Nyata (Diplomasi, Mediasi Konflik, Bantuan Kemanusiaan).
- g. Tantangan dan Peluang Peran Indonesia di Masa Depan.

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD PERTEMUAN 1: MENGIDENTIFIKASI DAN MENGANALISIS LATAR BELAKANG PERAN INDONESIA

- a. NAMA KELOMPOK :
- b. ANGGOTA :
- c. KELAS :
- d. TUJUAN: Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis latar belakang historis dan ideologis peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia.
- e. PETUNJUK:
 - i. Bacalah kembali studi kasus yang telah disajikan oleh guru.
 - ii. Diskusikan dalam kelompok Anda, dan catat pertanyaan-pertanyaan kunci yang ingin Anda cari jawabannya terkait peran Indonesia di dunia internasional.
 - iii. Gunakan berbagai sumber (buku teks, internet, artikel) untuk menemukan informasi mengenai poin-poin berikut:

- a. Jelaskan secara singkat konsep "Politik Luar Negeri Bebas Aktif" Indonesia. Kapan dan bagaimana konsep ini mulai diimplementasikan?
- b. Apa saja landasan hukum (UUD 1945) dan landasan ideologis (Pancasila) yang mendorong Indonesia untuk aktif dalam menciptakan perdamaian dunia? Sebutkan pasal-pasal atau sila-sila yang relevan.
- c. Sebutkan dan jelaskan secara singkat peristiwa atau momen penting dalam sejarah Indonesia yang menandai awal peran aktifnya di panggung internasional dalam upaya perdamaian (misalnya, Konferensi Asia-Afrika).
- iv. Susunlah temuan Anda dalam bentuk poin-poin penting atau mind map yang akan Anda sajikan secara singkat pada akhir pertemuan ini.
- v. Identifikasi setidaknya 2 pertanyaan lanjutan yang masih mengganjal atau ingin Anda dalami pada pertemuan berikutnya.

LKPD PERTEMUAN 2: MENGANALISIS KONTRIBUSI DAN MERUMUSKAN REKOMENDASI

- f. NAMA KELOMPOK :
- g. ANGGOTA :
- h. KELAS :
- i. TUJUAN: Peserta didik mampu menganalisis kontribusi konkret Indonesia dalam organisasi regional dan internasional, serta merumuskan rekomendasi untuk peningkatan peran Indonesia di masa depan.
- j. PETUNJUK:
 - i. Berdasarkan informasi yang telah Anda kumpulkan pada pertemuan sebelumnya dan pencarian mandiri, lengkapi tabel berikut:

TABEL: KONTRIBUSI INDONESIA DALAM ORGANISASI INTERNASIONAL

No	Nama Organisasi	Bentuk Kontribusi Kongkret	Dampak bagi Perdamaian Dunia
1	ASEAN		
2	PBB		
3	GNB		
4	Organisasi lain		

- ii. Diskusikan: Apa saja tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menjalankan peran diplomasi perdamaianya di berbagai forum tersebut? Berikan contoh konkret.
- iii. Berdasarkan analisis Anda, rumuskan setidaknya 3 rekomendasi atau strategi konkret yang dapat dilakukan Indonesia untuk meningkatkan peran dan efektivitasnya dalam menciptakan

perdamaian dunia di masa depan, sejalan dengan prinsip bebas aktif dan nilai-nilai Pancasila. Sertakan argumen pendukung untuk setiap rekomendasi.

- iv. Siapkan presentasi kelompok Anda (dapat berupa poster, infografis, atau slide presentasi sederhana) untuk menyajikan hasil analisis tabel dan rekomendasi Anda di depan kelas.

3. INSTRUMEN ASESMEN

a. RUBRIK OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK (FORMATIF)

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
PARTISIPASI AKTIF				
KUALITAS ARGUMEN				
KERJA SAMA KELOMPOK				
PENGGUNAAN SUMBER				

Skor Maksimal: 16

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimal) x 100

b. RUBRIK PENILAIAN PRODUK PRESENTASI/POSTER KELOMPOK (FORMATIF)

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
KEDALAMAN ANALISIS				
RELEVANSI KONTRIBUSI DAN REKOMENDASI				
STRUKTUR DAN KELENGKAPAN INFORMASI				
KREATIFITAS DAN VISUALISASI				

Skor Maksimal: 16

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimal) x 100

c. RUBRIK PENILAIAN REFLEKSI DIRI (FORMATIF)

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
KEDALAMAN REFLEKSI				
RELEVANSI DENGAN KEHIDUPAN & PRINSIP				
PEMIKIRAN MASA DEPAN DAN AKSI				

Skor Maksimal: 12

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimal) x 100

d. RUBRIK ASESMEN SUMATIF (ANALISIS STUDI KASUS DAN ESAI ARGUMENTATIF)

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
KEDALAMAN ANALISIS				
LATAR BELAKANG KONFLIK				
IDENTIFIKASI POTENSI PERAN INDONESIA				
KUALITAS REKOMENDASI DIPLOMASI				
PENGGUNAAN KONSEP MATERI				

KETERKAITAN DENGAN NILAI PANCASILA & UUD				
TATA BAHASA DAN STRUKTUR PENULISAN				

Skor Maksimal: 24

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimal) x 100

4. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia - situs resmi (untuk kebijakan luar negeri, peran PBB, ASEAN).
- Jurnal-jurnal ilmiah atau artikel berita terkemuka mengenai hubungan internasional dan peran Indonesia (misalnya, Jurnal Analisis Hubungan Internasional, The Jakarta Post, Kompas).
- Video dokumenter tentang Konferensi Asia-Afrika, Misi Garuda, atau sidang PBB.

5. GLOSARIUM

- POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF:** Prinsip dasar kebijakan luar negeri Indonesia yang tidak memihak pada blok kekuatan manapun dan aktif dalam upaya menciptakan perdamaian dunia.
- ORGANISASI REGIONAL:** Organisasi yang keanggotaannya terbatas pada negara-negara dalam satu wilayah geografis tertentu (contoh: ASEAN).
- ORGANISASI INTERNASIONAL:** Organisasi yang keanggotaannya terbuka bagi negara-negara dari berbagai belahan dunia dan bersifat global (contoh: PBB).
- MEDIASI:** Upaya penyelesaian sengketa dengan melibatkan pihak ketiga sebagai penengah yang tidak memihak.
- DIPLOMASI:** Seni dan praktik melakukan negosiasi antara perwakilan negara atau kelompok.
- MISI GARUDA:** Kontingen pasukan perdamaian Indonesia di bawah naungan PBB.
- GERAKAN NON-BLOK (GNB):** Sebuah organisasi internasional yang tidak beraliansi dengan blok kekuatan besar manapun selama Perang Dingin, beranggotakan negara-negara yang menganut prinsip non-intervensi dan kedaulatan.
- DASA SILA BANDUNG:** Sepuluh prinsip dasar yang dihasilkan dari Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tahun 1955, yang menjadi landasan bagi kerja sama dan perdamaian antarnegara.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Ismawan, R. (2018). Politik Luar Negeri Indonesia di Era Globalisasi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- c. Suradinata, E. (2017). Peran Indonesia dalam Organisasi Internasional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- d. Artikel-artikel dari Jurnal Analisis Hubungan Internasional, The Indonesian Quarterly, Kompas, dan The Jakarta Post.
- e. Situs resmi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: www.kemlu.go.id.
- f. Situs resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa: www.un.org.
- g. Situs resmi ASEAN: www.asean.org.

Mengetahui
Kepala Sekolah

[Nama Kepala Sekolah]
NIP

Salatiga, 1 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

[Nama Guru Mata Pelajaran]
NIP